

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa KAP yang lebih besar (*The Big 4*) menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP kecil. KAP skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah yang dialami klien karena mereka lebih kuat untuk menghadapi proses pengadilan, sehingga mengurangi kemungkinan menerima opini audit *going concern*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mendapat kesulitan dalam menjalani kegiatan usahanya, sehingga kemungkinan perusahaan bangkrut lebih besar. Hal ini yang menyebabkan auditor lebih sering memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan berskala besar berdasarkan total aktiva perusahaan tersebut.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor tidak mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan dalam memberikan opini

audit *going concern* karena peningkatan penjualan tersebut belum tentu diikuti dengan peningkatan laba.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Namun hal itu tidak menghindari keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) atau tingkat kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya tidak diperhitungkan auditor dalam menentukan opini audit *going concern*. Artinya auditor lebih melihat pada kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.
6. Kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan (keseluruhan) berpengaruh signifikan terhadap audit *going concern* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012.

5.2 Saran

Beberapa keterbatasan memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan beberapa rasio keuangan agar penerimaan *going concern* dapat dinilai secara mendetail melalui laporan keuangannya.

2. Objek penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, misalnya sektor keuangan untuk memperoleh hasil yang konsisten.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan jarak waktu yang lama dalam mengukur penerimaan opini audit *going concern*, dan menggunakan studi empiris dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia agar seluruh perusahaan dapat diteliti dan menjadi informasi yang relevan bagi para pengguna informasi.